YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5919

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN BUKU KARYA DOSEN (LBKD) DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Student Perceptions of Lecturer-Written Book Services (LBKD) at the Library Technical Implementation Unit (UPT Perpustakaan) of Universitas Andalas

Hamanda Yuzar Yabana & Gustina Erlianti
Universitas Negeri Padang
hamandayuzar075@gmail.com; gustinaerlianti@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	May 5, 2025	May 20, 2025	May 25, 2025

Abstract

The Lecturer Works Collection Service (LBKD) is a form of utilizing local collections in university libraries that plays a crucial role in supporting academic needs; however, student perceptions of this service remain underexplored. This study aims to investigate student perceptions of the LBKD service at the UPT Library of Universitas Andalas. A descriptive quantitative method was employed, with data collected via a Google Form-based questionnaire distributed to 100 respondents selected through *simple random sampling* from a population of 53,336 users. The research instrument was tested for validity and reliability using the Pearson Product Moment and Cronbach's Alpha tests. Data were analyzed using descriptive statistics on a Likert scale. The results show that students generally have a positive perception of the LBKD service, with the indicator of collection relevance to academic needs achieving 72.79% and an average user experience score of 3.04. However, the frequency of information exposure recorded the lowest score of 1.97, indicating the need to enhance communication and service

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

promotion strategies. These findings underscore the importance of content relevance, user experience, and communication effectiveness as key factors in evaluating the success of information services in libraries. The implications of this study support the development of evidence-based information services in library and information science and recommend further research using qualitative approaches and cross-faculty participation to gain deeper insights.

Keywords: Student Perception; Lecturer Works Collection; Library Services; Local Collections; Descriptive Statistics

Abstrak: Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) merupakan bentuk pemanfaatan koleksi lokal di perpustakaan perguruan tinggi yang penting dalam mendukung kebutuhan akademik, namun persepsi mahasiswa terhadap layanan ini masih belum banyak diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap layanan LBKD di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner berbasis Google Form yang disebarkan kepada 100 responden, dipilih secara *simple random sampling* dari populasi sebanyak 53.336 pemustaka. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa secara umum terhadap layanan LBKD tergolong positif, dengan indikator kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan akademik memperoleh capaian 72,79% dan skor rata-rata pengalaman penggunaan layanan sebesar 3,04. Namun, aspek frekuensi paparan informasi mencatat skor terendah sebesar 1,97, yang mengindikasikan perlunya peningkatan strategi komunikasi dan promosi layanan. Temuan ini menegaskan pentingnya relevansi konten, pengalaman pengguna, dan efektivitas komunikasi sebagai faktor kunci dalam menilai keberhasilan layanan informasi di perpustakaan. Implikasi penelitian ini memperkuat pengembangan layanan informasi berbasis bukti dalam ilmu perpustakaan dan informasi, serta merekomendasikan studi lanjutan dengan pendekatan kualitatif dan partisipasi lintas fakultas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa; Buku Karya Dosen; Layanan Perpustakaan; Koleksi Lokal; Statistik Deskriptif

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi di era digital menghadapi tantangan besar dalam memaksimalkan pemanfaatan koleksinya, khususnya dalam memahami persepsi mahasiswa terhadap layanan khusus seperti Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) (Putri, n.d.). Sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perpustakaan perlu memahami dan menganalisis persepsi pemustaka terhadap koleksi yang tersedia (Fikri & Prasetyawan, 2019; Jayanti & Arista, 2018; Sinta & Nursupian, 2025). Hal ini menjadi semakin penting mengingat perpustakaan perguruan tinggi sering dianggap

sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi, dengan fungsi yang mencakup pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi, publikasi, deposit, dan interpretasi (Nurlisti ani, 2019).

Dalam upaya memaksimalkan peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan, pengelolaan koleksi yang relevan dan bernilai, seperti buku karya dosen, menjadi langkah strategis (Anjani, 2024; Rodin et al., 2025). Sebagai bagian dari lokal konten, koleksi ini tidak hanya mendukung pemenuhan standar layanan perpustakaan sesuai amanat Undang-Undang dan kebijakan nasional, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penguatan literasi akademik bagi mahasiswa. Dengan demikian, fokus pada analisis persepsi mahasiswa terhadap koleksi ini sejalan dengan tujuan perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, sekaligus mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih efektif.

Salah satu komponen penting dalam koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah lokal konten, yang dalam konteks akademik sering disebut sebagai *grey literature* atau literatur kelabu (Novianto, 2020). Sulistyo Basuki mendefinisikan lokal konten sebagai muatan atau informasi lokal yang memiliki nilai khusus bagi institusi. Dalam lingkup perguruan tinggi, lokal konten mencakup berbagai karya intelektual civitas akademika, seperti koleksi terbitan lokal (skripsi, tesis, disertasi) dengan koleksi buku karya dosen menjadi salah satu komponennya yang sangat berharga (Utomo, 2019).

Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) merupakan layanan yang memberikan akses kepada mahasiswa terhadap buku-buku yang ditulis oleh dosen di lingkungan Universitas (Anisah et al., 2020; Usman, 2018). Buku-buku ini tidak hanya menjadi sumber referensi dalam pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas riset mahasiswa. Koleksi ini tidak hanya mencerminkan produktivitas akademik institusi tetapi juga berperan sebagai sumber referensi penting bagi mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan mereka. Pentingnya pengelolaan koleksi buku karya dosen juga tercermin dalam berbagai kebijakan nasional tentang pengembangan perpustakaan perguruan tinggi. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi secara eksplisit menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan dan mengelola hasil karya ilmiah civitas akademika. Implementasi kebijakan ini menjadi semakin krusial mengingat perannya dalam mendukung akreditasi institusi dan program studi (muhammad Syarif, 2014).

Pemanfaatan layanan buku karya dosen sangat tergantung pada persepsi mahasiswa terhadap layanan tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi pemustaka memiliki peranan yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti promosi perpustakaan, pengembangan fasilitas, dan kualitas layanan yang ditawarkan (Nurdin, 2013). Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, khususnya koleksi yang relevan dengan kebutuhan akademik, pemahaman mendalam terhadap persepsi mahasiswa sangat diperlukan. Di lingkungan Perpustakaan Universitas Andalas, perlu adanya kajian mendalam tentang persepsi mahasiswa terhadap koleksi buku karya dosen. Hal ini bertujuan agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

Dalam konteks peningkatan persepsi positif pemustaka, pengembangan fasilitas dan layanan yang inovatif menjadi langkah penting dalam membentuk persepsi yang baik, sehingga pemustaka lebih tertarik untuk memanfaatkan koleksi yang ada. Strategi ini telah diterapkan oleh berbagai perpustakaan perguruan tinggi, dengan fokus pada penciptaan ruang dan layanan yang tidak hanya nyaman, tetapi juga menarik bagi pengunjung. Hal ini sejalan dengan tren perpustakaan modern yang lebih memperhatikan aspek kenyamanan dan kepraktisan dalam pemanfaatan koleksi, terutama untuk koleksi akademik yang bersifat lokal atau internal institusi (Turang et al., 2020).

Perpustakaan Universitas Andalas, yang didirikan pada tahun 1966, terus berkembang seiring berjalannya waktu, termasuk dengan adanya berbagai perubahan dalam pengelolaannya. Salah satu perkembangan terbaru adalah peluncuran Lounge Buku Karya Dosen (LBKD), yang berada di lantai 3 Gedung Perpustakaan Universitas Andalas di Kampus Limau Manis. Lounge Buku Karya Dosen merupakan ruangan khusus yang menyimpan koleksi hasil karya dosen Universitas Andalas. Koleksi tersebut bisa dipinjamkan kepemustaka, dan proses pengolahan koleksi dilakukan langsung di ruangan tersebut, mulai dari penerimaan hingga pelayanan koleksi (UPT Perpustakaan Universitas Andalas, 2024).

Meskipun Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) memiliki nilai akademik yang sangat penting, persepsi mahasiswa terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Berdasarkan observasi awal di UPT Perpustakaan Universitas Andalas pada Selasa, 10 Desember 2024, bersama pustakawan di layanan buku karya dosen (LBKD), teridentifikasi sejumlah permasalahan krusial. *Pertama*, rendahnya tingkat pemanfaatan LBKD terlihat dari data statistik kunjungan, yang

menunjukkan hanya 328 pemustaka memanfaatkan layanan ini selama periode Agustus 2024 hingga Januari 2025, dengan rata-rata hanya 55 pengunjung per bulan.

Kedua, sistem informasi perpustakaan yang belum optimal menjadi kendala serius dalam pelayanan perpustakaan. Hal ini tercermin dari terbatasnya integrasi koleksi buku karya dosen ke dalam sistem SLIMS yang hanya mencakup publikasi dua tahun terakhir. *Ketiga*, terdapat kendala teknis dalam sistem pengelolaan koleksi perpustakaan, seperti penomoran klasifikasi yang tidak lengkap dan penumpukan buku yang belum diklasifikasi, yang berpotensi mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam mengakses koleksi tersebut. *Keempat*, rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang kemungkinan peminjaman koleksi buku ini juga menjadi salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan untuk memahami persepsi mereka terhadap LBKD.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap koleksi buku karya dosen memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pengembangan mutu pendidikan tinggi. Di tengah upaya institusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat budaya akademik, pemanfaatan karya ilmiah dosen oleh mahasiswa menjadi indikator penting efektivitas transfer pengetahuan. Buku karya dosen tidak hanya merepresentasikan hasil pemikiran akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sumber belajar yang relevan secara kontekstual dengan kurikulum dan kebutuhan lokal mahasiswa.

Namun demikian, sejauh mana karya-karya ini dimanfaatkan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka. Persepsi positif akan mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pemanfaatan koleksi, memperkaya proses belajar, serta mendorong mahasiswa membangun penelitian berdasarkan fondasi akademik institusinya. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menjadi hambatan signifikan yang mengakibatkan rendahnya penggunaan koleksi, meskipun sumber daya tersebut memiliki nilai akademik yang tinggi.

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh pentingnya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya institusi. Pengadaan dan penyediaan koleksi buku karya dosen merupakan bentuk investasi yang membutuhkan evaluasi berkelanjutan. Tanpa pemahaman yang jelas terhadap persepsi mahasiswa, upaya peningkatan kualitas koleksi bisa tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan data dan wawasan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis, baik dalam pengembangan koleksi perpustakaan maupun dalam mendorong dosen menghasilkan karya tulis yang lebih aplikatif dan menarik bagi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, optimalisasi koleksi perpustakaan, serta penguatan posisi institusi sebagai produsen sekaligus penyedia pengetahuan yang kontekstual dan berdaya saing.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen di UPT Perpustakaan Universitas Andalas hingga saat ini belum pernah dilakukan. Meskipun ada sejumlah studi yang membahas tentang lokal konten (Turang et al., 2020), belum ada penelitian yang secara khusus meneliti persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Hasil dari penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD), serta diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap LBKD, sehingga layanan ini dapat digunakan secara lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di Universitas Andalas. Sekaligus dapat dijadikan acuan untuk pengembangan strategi serupa di perguruan tinggi lainnya. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan di bidang kepustakawanan, khususnya dalam hal peningkatan persepsi pemustaka terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di era digital, yang akan bermanfaat bagi pengembangan perpustakaan di masa depan. Dengan melihat latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

METODE

Penelitian ini menggunakan **rancangan penelitian kuantitatif deskriptif** yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif guna memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi responden terhadap layanan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang berjumlah 53.336 orang. Karena jumlah populasi yang besar, penentuan sampel dilakukan menggunakan metode simple random sampling, yaitu teknik

pengambilan sampel secara acak yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form yang dikirimkan kepada responden melalui aplikasi WhatsApp. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada staf perpustakaan sebagai data awal untuk memperkuat latar belakang masalah. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer (hasil observasi, wawancara, dan kuesioner) serta data sekunder (literatur berupa jurnal, buku, dan artikel yang relevan).

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin (1 = Tidak Setuju sampai 4 = Sangat Setuju) yang dirancang berdasarkan indikator variabel persepsi mahasiswa terhadap layanan LBKD. Terdapat 8 indikator utama, seperti relevansi terhadap kebutuhan akademik, minat terhadap topik, hingga kemudahan penggunaan layanan, dengan total 24 item pernyataan. Instrumen ini telah melalui uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment dan dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel (0,361), serta uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha yang menunjukkan hasil sebesar 0,973, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yang meliputi tiga tahapan: pertama, editing, yaitu pengecekan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden; kedua, tabulasi data, yakni proses pengorganisasian data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis; dan ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu analisis hasil kuesioner berdasarkan kategori skala Likert dan interpretasi dari data numerik yang telah dikumpulkan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan persepsi mahasiswa secara sistematis dan menyeluruh terhadap layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

HASIL

1. Deskripsi Data Karakteristik Responden

a. Fakultas Asal

Data fakultas asal responden pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas Asal	Frekuensi
1	Fakultas Kedokteran	10
2	Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
3	Fakultas Keperawatan	8
4	Fakultas Pertanian	6
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7
6	Fakultas Teknologi Pertanian	4
7	Fakultas Ilmu Budaya	5
8	Fakultas Farmasi	6
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	10
10	Fakultas Hukum	8
11	Fakultas Kedokteran Gigi	5
12	Fakultas Peternakan	5
13	FMIPA	6
14	Fakultas Teknik	7
15	Fakultas Teknologi Informasi	7
Jumlah		100

Penelitian mengenai "Persepsi Mahasiswa terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas" ini melibatkan responden yang berasal dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Andalas. Distribusi responden berdasarkan fakultas asal menunjukkan keterwakilan dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Andalas. Berdasarkan tabel tentang karakteristik responden berdasarkan fakultas, dapat dilihat bahwa responden penelitian ini tersebar di 15 fakultas yang ada di Universitas Andalas. Fakultas dengan jumlah responden terbanyak adalah Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, masing-masing dengan 10 responden (10%). Selanjutnya diikuti oleh Fakultas Keperawatan dan Fakultas Hukum, masing-masing dengan 8 responden (8%).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teknologi Informasi masing-masing memberikan kontribusi sebanyak 7 responden (7%). Sedangkan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Pertanian, Fakultas Farmasi, dan FMIPA masing-masing menyumbang 6 responden (6%). Fakultas dengan jumlah responden yang lebih kecil adalah Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Peternakan masing-

masing dengan 5 responden (5%), serta Fakultas Teknologi Pertanian dengan 4 responden (4%). Keberagaman asal fakultas responden ini menunjukkan bahwa penelitian telah mencakup berbagai disiplin ilmu yang ada di Universitas Andalas. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang persepsi mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Dengan keterwakilan dari seluruh fakultas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih representatif mengenai pandangan mahasiswa terhadap layanan tersebut.

b. Tahun Masuk

Data tahun masuk responden peneliti memperoleh empat kelompok yang terdiri dari tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024. Tabel berikut menampilkan tahun masuk responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

No	Tahun Masuk	Frekuensi
1	2022	20
2	2024	21
3	2021	36
4	2023	23
Jumlah		**100**

Distribusi responden berdasarkan tahun masuk mencerminkan keterwakilan berbagai tingkat pengalaman mahasiswa dalam menggunakan layanan perpustakaan. Berdasarkan Tabel 2, responden berasal dari empat angkatan: 2021, 2022, 2023, dan 2024. Mahasiswa angkatan 2021 merupakan yang terbanyak, yaitu 36 orang (36%), disusul angkatan 2023 sebanyak 23 orang (23%), angkatan 2024 sebanyak 21 orang (21%), dan angkatan 2022 sebanyak 20 orang (20%). Komposisi ini bermanfaat karena menghadirkan perspektif beragam. Mahasiswa angkatan 2021 yang lebih lama di kampus kemungkinan memiliki interaksi lebih banyak dengan layanan perpustakaan, sedangkan angkatan lebih baru dapat memberikan pandangan yang lebih segar. Keberagaman ini membantu mengidentifikasi pola atau perbedaan persepsi terhadap Layanan Buku Karya Dosen berdasarkan lama pengalaman akademik, sehingga memperkaya hasil penelitian.

c. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	57
	Jumlah	**100**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel deskripsi data pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Andalas yaitu: pemustaka dengan jenis kelamin perempuan yang menggunakan Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas memiliki persentase sebesar 57,0% dan 43,0% pemustaka laki-laki yang menggunakan Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian "Persepsi Mahasiswa terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas" didominasi oleh pemustaka perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka perempuan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk memanfaatkan Layanan Buku Karya Dosen dibandingkan dengan pemustaka laki-laki di lingkungan Universitas Andalas

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD)

Persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD)

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	581	2.324
3	1.135	3.405
2	575	1.150
1	109	109
∑	2.400	6.988
Skor Ideal	4 x 24 x 100 = 9.600	
Tingkat Capaian	6.988/9.600 x 100% = 72,79%	

Tabel di atas merupakan keseluruhan jawaban dari responden pada variabel persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 6.988, sedangkan skor ideal yaitu 9.600. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah sebesar 72,79%. Kategori persentase yaitu 61% - 80% yang berada pada kategori baik. Artinya, UPT Perpustakaan Universitas Andalas sudah baik dalam menyediakan layanan buku karya dosen dan mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap layanan tersebut dalam menunjang kebutuhan akademik mereka.

PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa semua instrumen penelitian memenuhi syarat yang diperlukan. Hasil pengujian menggunakan *software SPSS 25.0 for Windows* menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.973. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas yaitu 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan stabilitas yang baik dalam mengukur variabel penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Keberhasilan instrumen penelitian ini dalam mencapai reliabilitas yang tinggi dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. *Pertama*, instrumen penelitian telah dirancang dengan seksama berdasarkan kajian konseptual yang mendalam dan komprehensif tentang persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan, khususnya pada konteks layanan buku karya dosen. *Kedua*, item-item pernyataan dalam kuesioner telah dirumuskan dengan bahasa yang jelas, spesifik, dan mudah dipahami oleh responden mahasiswa sehingga menghasilkan jawaban yang konsisten dan akurat. *Ketiga*, kuesioner yang digunakan kemungkinan telah melalui proses validasi awal dan penyusunan yang baik dengan memperhatikan tujuh indikator utama yang relevan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap LBKD. *Keempat*, nilai *Cronbach's Alpha* yang sangat tinggi (0,973) menunjukkan bahwa terdapat konsistensi internal yang sangat kuat antar item pernyataan dalam mengukur persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen. *Kelima*, jumlah item pernyataan yang mencukupi (24 item

yang tersebar dalam tujuh indikator) turut berkontribusi pada tingginya reliabilitas instrumen penelitian, memberikan jaminan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk dianalisis lebih lanjut.

Selanjutnya, untuk memahami lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap layanan buku karya dosen (LBKD), berikut ini adalah analisis dari beberapa indikator yang relevan.

1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Akademik

Indikator pertama, yaitu "Kesesuaian dengan Kebutuhan Akademik," memperoleh skor rata-rata sebesar 3,01. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai koleksi buku karya dosen yang tersedia di LBKD sudah sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

Item dengan skor tertinggi adalah pernyataan bahwa topik dalam buku yang ditulis dosen menarik minat mahasiswa untuk mempelajari materi lebih dalam, dengan skor 3,12. Temuan ini menunjukkan bahwa koleksi tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar mahasiswa yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Skor tinggi ini juga menggambarkan bahwa dosen berhasil menyajikan materi yang relevan dan menarik bagi generasi mahasiswa saat ini. Sementara itu, item dengan skor terendah adalah pernyataan bahwa buku karya dosen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah, dengan skor 2,79. Meskipun ini adalah nilai terendah dalam indikator tersebut, skor ini masih berada dalam kategori baik. Artinya, meskipun aspek ini membutuhkan perhatian lebih dibandingkan aspek lainnya, mahasiswa tetap menilai bahwa buku dosen cukup membantu dalam menyelesaikan tugas akademik mereka.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa koleksi karya dosen di LBKD telah memenuhi standar kualitas yang baik dalam hal kesesuaian dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Meskipun ada ruang untuk peningkatan, khususnya dalam mendukung penyelesaian tugas kuliah, tidak ditemukan kelemahan yang signifikan. Konsistensi skor dalam kategori baik di semua item memperlihatkan keberhasilan strategi pengembangan koleksi yang sudah diterapkan oleh LBKD sejauh ini. Terdapat keseimbangan yang baik antara isi buku yang memberikan pemahaman teori dan isi yang bisa langsung diterapkan dalam praktik. Namun, potensi pengembangan tetap ada, terutama dalam hal memperkuat dukungan terhadap tugas-tugas kuliah mahasiswa. Temuan ini juga menunjukkan adanya dasar yang kuat untuk melanjutkan pengembangan koleksi berdasarkan kebutuhan spesifik mahasiswa di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyarini et al (2021) mendukung temuan dalam studi ini terkait pemanfaatan karya ilmiah dosen dalam kegiatan akademik mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, diperoleh data bahwa sebanyak 69,56% mahasiswa menilai penggunaan karya ilmiah dosen dalam perkuliahan berada dalam kategori baik, dan 17,30% menilai sangat baik, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, untuk konteks penelitian mahasiswa, 63,11% responden memberikan penilaian baik dan 13,78% sangat baik terhadap pemanfaatan karya ilmiah dosen. Temuan ini memperkuat bahwa karya ilmiah dosen telah dimanfaatkan secara efektif, baik dalam mendukung pemahaman materi kuliah maupun dalam proses penyusunan tugas akhir dan penelitian mahasiswa. Dengan demikian, karya ilmiah dosen terbukti tidak hanya berkontribusi pada penguatan aspek teoritis (konseptual), tetapi juga pada penerapan praktis dalam kegiatan akademik mahasiswa. Kesesuaian hasil ini dengan penelitian yang sedang dikaji menunjukkan pentingnya keberlanjutan dalam pengembangan koleksi karya dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi.

2. Pengalaman Sebelumnya

Indikator kedua, yaitu "Pengalaman Sebelumnya," memperoleh skor rata-rata sebesar 3,04. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan koleksi buku karya dosen yang tersedia di LBKD. Item dengan skor tertinggi adalah pernyataan bahwa pemanfaatan buku karya dosen dari LBKD sebagai referensi mampu meningkatkan kualitas tugas akademik mahasiswa, dengan skor 3,07. Temuan ini mengindikasikan bahwa koleksi tersebut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kualitas hasil akademik mahasiswa, terutama dalam penyusunan tugas. Skor tinggi ini mencerminkan bahwa buku karya dosen tidak hanya menjadi bahan bacaan tambahan, tetapi benar-benar digunakan secara langsung oleh mahasiswa untuk menunjang hasil kerja akademik mereka. Sementara itu, item dengan skor terendah adalah pernyataan bahwa pengalaman menggunakan koleksi LBKD sebelumnya memberikan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan informasi akademik, dengan skor 3,01. Meskipun menjadi nilai terendah dalam indikator ini, skor tersebut masih berada dalam kategori baik. Artinya, meskipun aspek kepuasan sebelumnya dapat terus ditingkatkan, mahasiswa tetap menganggap koleksi LBKD cukup mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka.

Item lainnya yang juga menunjukkan skor tinggi adalah pernyataan bahwa pengalaman positif sebelumnya mendorong mahasiswa untuk terus memanfaatkan layanan LBKD, dengan skor 3,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang baik berperan penting dalam membentuk minat berkelanjutan mahasiswa terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan, khususnya koleksi karya dosen. Ketiga pernyataan dalam indikator ini menunjukkan konsistensi skor dalam kategori baik, yang menggambarkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam menggunakan koleksi buku karya dosen secara umum positif. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi LBKD telah membentuk persepsi yang mendukung terhadap nilai dan kebermanfaatannya. Pengalaman yang positif tidak hanya menciptakan kepuasan, tetapi juga meningkatkan minat untuk terus memanfaatkan layanan yang tersedia. Hal ini menjadi modal penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa terhadap perpustakaan sebagai pusat sumber informasi akademik. Dengan dasar pengalaman yang kuat dan positif ini, pengembangan layanan LBKD dapat difokuskan pada peningkatan kualitas dan promosi koleksi secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hardini (2023) yang melakukan studi tentang pengalaman pengguna perpustakaan di empat universitas negeri Indonesia. Dalam studinya, Arini menemukan bahwa pengalaman positif dalam menggunakan koleksi perpustakaan merupakan prediktor signifikan dari pemanfaatan berkelanjutan, dengan 72% responden menyatakan bahwa mereka lebih cenderung menggunakan kembali sumber daya perpustakaan setelah pengalaman awal yang memuaskan. Lebih spesifik lagi, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengalaman positif dalam memanfaatkan karya dosen sebagai referensi menghasilkan peningkatan kepercayaan mahasiswa terhadap relevansi dan nilai akademik dari koleksi tersebut. Arini menyimpulkan bahwa "pengalaman pertama yang berkualitas menciptakan landasan untuk hubungan berkelanjutan antara mahasiswa dengan sumber daya perpustakaan," yang mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa pengalaman sebelumnya yang positif mendorong pemanfaatan berkelanjutan.

3. **Frekuensi** Paparan Informasi

Indikator ketiga, yaitu “Frekuensi Paparan Informasi,” memperoleh skor rata-rata terendah yaitu 1,97. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai perpustakaan belum optimal dalam menyebarkan informasi secara berkala mengenai koleksi terbaru LBKD. Ketiga pernyataan yang menjadi bagian dari indikator ini seluruhnya berada pada kategori kurang

baik (interval skor 1,75 – 2,50), mencerminkan adanya hambatan serius dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan. Item dengan skor terendah adalah pernyataan bahwa "Perpustakaan secara berkala menyebarkan informasi tentang ketersediaan koleksi terbaru di LBKD" dengan skor 1,85. Ini berarti mayoritas mahasiswa merasa bahwa tidak ada upaya rutin dan konsisten dari pihak perpustakaan dalam memperbarui informasi terkait koleksi LBKD. Tingginya persentase responden yang memilih "kurang setuju" (42%) dan "tidak setuju" (38%) memperkuat temuan ini.

Pernyataan berikutnya, "Pustakawan secara aktif memberi tahu saya tentang manfaat dan kelebihan layanan LBKD," memperoleh skor 1,90. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa juga menilai pustakawan belum menunjukkan inisiatif yang cukup dalam mengedukasi dan mempromosikan layanan tersebut. Sebanyak 80% responden memilih jawaban kurang setuju atau tidak setuju, yang mencerminkan minimnya komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pengguna layanan. Sementara itu, pernyataan ketiga dalam indikator ini, yaitu "Kegiatan sosialisasi LBKD dilakukan secara terencana dan terstruktur di berbagai media kampus," memperoleh skor 2,17. Meskipun sedikit lebih tinggi dibanding dua pernyataan sebelumnya, skor ini tetap berada dalam kategori kurang baik. Sebanyak 55% responden menjawab kurang setuju dan 20% tidak setuju, menunjukkan bahwa strategi sosialisasi melalui media kampus masih belum terlihat atau dirasakan secara efektif oleh mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan adanya kelemahan signifikan dalam strategi komunikasi dan sosialisasi LBKD kepada mahasiswa, yang perlu menjadi perhatian utama untuk perbaikan layanan. Ketidaktahuan mahasiswa mengenai koleksi terbaru ataupun manfaat LBKD dapat berdampak langsung pada rendahnya angka pemanfaatan layanan. Tanpa informasi yang memadai dan strategi komunikasi yang terstruktur, mahasiswa tidak akan memiliki motivasi atau kesadaran untuk menjadikan LBKD sebagai sumber referensi yang relevan. Oleh karena itu, peningkatan frekuensi dan kualitas paparan informasi menjadi kebutuhan mendesak. Perpustakaan perlu merancang strategi komunikasi yang lebih efektif, seperti memanfaatkan media digital kampus, membentuk program orientasi koleksi secara berkala, serta memperkuat peran pustakawan sebagai agen informasi aktif. Dengan pendekatan yang lebih proaktif dan terencana, diharapkan mahasiswa akan lebih mudah mengakses informasi mengenai koleksi terbaru dan memanfaatkan LBKD secara optimal sebagai bagian dari proses akademik mereka.

Sebagai pendukung hasil penelitian studi oleh Chatterjee et al (2021) membahas konsep penyebaran informasi dan menekankan bahwa aksesibilitas dan penyebaran informasi

merupakan komponen penting dalam operasi perpustakaan. Mereka menyoroti bahwa perpustakaan harus menghilangkan hambatan dalam akses informasi dan aktif dalam menyebarkan pengetahuan kepada pengguna. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kurangnya penyebaran informasi yang efektif dapat menghambat pemanfaatan layanan perpustakaan oleh mahasiswa.

4. Tingkat Perhatian terhadap Layanan

Indikator keempat, yaitu "Tingkat Perhatian terhadap Layanan," mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,05. Skor ini berada pada interval kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap eksistensi layanan LBKD. Ketiga pernyataan dalam indikator ini mencerminkan perhatian mahasiswa terhadap aspek visual, ketertarikan awal, dan kemudahan akses layanan, yang berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan mereka terhadap perpustakaan. Item dengan skor tertinggi adalah pernyataan 14, yaitu *"*Saya tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut setelah mengetahui adanya layanan LBKD*,"* yang memperoleh skor rata-rata 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa layanan LBKD telah berhasil menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih jauh, meskipun dari indikator sebelumnya disimpulkan bahwa informasi yang disebarluaskan masih kurang optimal. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi besar untuk meningkatkan pemanfaatan LBKD melalui perbaikan strategi komunikasi dan promosi layanan. Ketertarikan awal yang tinggi dapat menjadi landasan untuk merancang kampanye edukatif yang lebih interaktif, seperti demo layanan, pelatihan penggunaan, atau promosi konten koleksi melalui media sosial kampus.

Item kedua dengan skor tinggi adalah pernyataan 15, *"*Penataan dan penempatan LBKD di perpustakaan memudahkan saya untuk mengenali dan mengaksesnya,*"* dengan skor rata-rata 3,06. Hal ini mencerminkan bahwa penataan ruang dan pengelolaan fisik layanan LBKD sudah dinilai baik oleh pengguna. Sebanyak 79% responden setuju atau sangat setuju bahwa LBKD mudah dikenali dan diakses, yang menandakan keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan layanan secara fisik yang nyaman dan fungsional. Namun demikian, evaluasi berkala tetap diperlukan agar tata letak layanan tetap selaras dengan kebutuhan pengguna yang mungkin berubah dari waktu ke waktu.

Item ketiga, yakni pernyataan 13, *"*Desain dan tampilan layanan LBKD menarik perhatian saya sebagai pengguna perpustakaan*,"* memperoleh skor rata-rata 3,00. Nilai ini

juga termasuk dalam kategori baik dan menunjukkan bahwa aspek visual dari layanan LBKD cukup menarik di mata mahasiswa. Lebih dari 80% responden menyatakan setuju atau sangat setuju, yang mencerminkan bahwa tampilan fisik atau digital dari LBKD telah memberikan kesan positif. Hal ini penting karena desain yang menarik secara visual dapat meningkatkan first impression dan mendorong rasa ingin tahu pengguna terhadap layanan yang ditawarkan. Secara keseluruhan, skor rata-rata 3,05 pada indikator ini mengindikasikan bahwa layanan LBKD telah berhasil menarik perhatian pengguna dari aspek desain, ketertarikan awal, dan kemudahan akses. Meskipun berada dalam kategori baik, potensi untuk peningkatan tetap besar, khususnya melalui optimalisasi penyampaian informasi, peningkatan interaktivitas promosi, dan pengembangan lingkungan fisik maupun digital yang semakin user-friendly. Menumbuhkan perhatian mahasiswa secara berkelanjutan terhadap layanan LBKD akan memperkuat posisi perpustakaan sebagai pusat informasi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan akademik pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Tella (2020) berjudul *"Interactivity, Usability, and Aesthetic as Predictors of Undergraduates' Preference for University Library Websites"* mengungkapkan bahwa tiga aspek utama interaktivitas, kegunaan (*usability*), dan estetika berperan signifikan dalam membentuk preferensi mahasiswa terhadap layanan perpustakaan berbasis digital. Dalam studi ini, ditemukan bahwa tampilan yang menarik dan mudah digunakan tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga mendorong pengguna untuk lebih aktif berinteraksi dengan fitur yang disediakan. Hal ini memperkuat argumen bahwa perhatian pengguna terhadap suatu layanan sangat dipengaruhi oleh kesan visual dan kemudahan akses. Temuan ini relevan dengan layanan LBKD yang sedang dikembangkan, di mana skor tertinggi pada indikator "Tingkat Perhatian terhadap Layanan" menunjukkan bahwa ketertarikan awal mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penguatan elemen estetika dan desain interaktif layanan.

5. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna

Indikator kelima, yaitu "Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna," memperoleh skor rata-rata sebesar 3,05, yang berada dalam rentang kategori baik. Skor ini menunjukkan bahwa koleksi LBKD dinilai komprehensif dan relevan oleh mayoritas mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Ketiga pernyataan dalam indikator ini mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap kecocokan antara layanan LBKD dan kebutuhan akademik yang mereka

hadapi, mulai dari kelengkapan koleksi, efektivitas sistem pengelolaan, hingga fungsi koleksi sebagai referensi utama. Item dengan skor tertinggi adalah pernyataan 16, yakni *"*LBKD menyediakan koleksi yang lengkap dan sesuai dengan berbagai kebutuhan informasi saya,*"* yang memperoleh skor rata-rata 3,10. Sebanyak 87% responden menyatakan setuju atau sangat setuju, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa koleksi yang disediakan oleh LBKD cukup beragam dan sesuai dengan topik yang mereka butuhkan dalam studi maupun penelitian. Ini merupakan sinyal positif bahwa perpustakaan telah sukses dalam mengkurasi dan menyediakan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan akademik.

Item kedua dengan skor tinggi adalah pernyataan 18, yaitu *"*Ragam koleksi LBKD mampu menjadi sumber rujukan utama untuk berbagai kebutuhan akademik saya,*"* dengan skor rata-rata 3,05. Sebanyak 79% responden setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan ini. Hal ini memperkuat fakta bahwa LBKD tidak hanya dianggap relevan, tetapi juga cukup dipercaya sebagai referensi utama oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Namun, adanya 21% responden yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan pada jenis atau cakupan koleksi yang tersedia. Item ketiga, yaitu pernyataan 17, *"*Sistem pengelolaan koleksi LBKD mendukung efektivitas pencarian informasi yang saya butuhkan*,"* memperoleh skor rata-rata 3,01. Meski masih dalam kategori baik, nilai ini lebih rendah dibanding dua pernyataan lainnya. Sebanyak 76% responden menyatakan setuju atau sangat setuju, namun terdapat 24% responden yang belum merasa puas terhadap sistem pengelolaan koleksi. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan sistem navigasi dan akses koleksi agar pencarian informasi dapat berlangsung lebih cepat dan efisien. Misalnya, dengan peningkatan fitur pencarian katalog digital, klasifikasi topik yang lebih jelas, atau pelatihan penggunaan sistem LBKD bagi pengguna baru.

Secara keseluruhan, skor rata-rata 3,05 pada indikator ini menunjukkan bahwa LBKD telah mampu menjawab kebutuhan informasi mahasiswa secara umum, namun untuk memastikan layanan ini tetap relevan dan optimal, perpustakaan perlu terus mengevaluasi kelengkapan koleksi, kualitas sistem pengelolaan, serta kemudahan akses informasi, khususnya dalam menghadapi dinamika kebutuhan akademik mahasiswa yang terus berkembang.Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Andini et al (2024) yang menunjukkan bahwa perpustakaan dengan koleksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan dan efektivitas pencarian informasi oleh mahasiswa. Dalam studi mereka di Universitas Lancang Kuning, ditemukan bahwa sekitar 90% koleksi

perpustakaan berfokus pada topik yang sesuai dengan program studi mahasiswa, yang berkontribusi pada tingginya tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan.

6. Petunjuk dan Sarana Akses

Indikator "Petunjuk dan Sarana Akses" memperoleh skor rata-rata sebesar 3,06, yang menunjukkan bahwa secara umum layanan LBKD dinilai telah memberikan kemudahan akses, panduan yang jelas, dan mendukung kemandirian pengguna dalam melakukan penelusuran informasi. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas di layanan LBKD" dengan nilai 3,10, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa petunjuk yang tersedia sudah cukup jelas dalam membantu mereka memanfaatkan layanan. Temuan ini mencerminkan bahwa keberadaan panduan yang informatif memainkan peran penting dalam menunjang efektivitas penggunaan layanan LBKD secara mandiri. Selanjutnya, skor tertinggi kedua terdapat pada pernyataan "Kemudahan saya dalam melakukan penelusuran informasi di layanan LBKD" dengan skor rata-rata 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa dipermudah dalam mencari informasi melalui layanan LBKD. Meskipun demikian, 22% responden menyatakan kurang setuju, yang menjadi indikator bahwa beberapa mahasiswa mungkin masih menghadapi kendala teknis atau konseptual dalam menavigasi sistem penelusuran yang tersedia. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan penyempurnaan berkelanjutan, seperti menyederhanakan antarmuka penelusuran atau memberikan pelatihan singkat bagi pengguna baru.

Sementara itu, pernyataan "Saya dapat melakukan sendiri pencarian informasi di layanan LBKD" memperoleh skor 3,02, yang tetap berada dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup percaya diri dalam melakukan pencarian informasi secara mandiri. Namun, masih terdapat 26% responden yang merasa kurang yakin atau tidak setuju, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek literasi informasi, misalnya dengan menyediakan sesi bimbingan penelusuran atau tutorial online yang mudah diakses kapan saja. Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan bahwa LBKD telah berhasil menyediakan sarana dan panduan akses yang cukup memadai bagi penggunanya. Meskipun demikian, peningkatan pada aspek user guidance dan pendampingan digital secara proaktif akan lebih memperkuat kemandirian pengguna dan efektivitas layanan secara keseluruhan.

Penelitian oleh Azib et al (2024) dan rekan-rekannya di Selangor, Malaysia, memberikan landasan kuat bagi pentingnya indikator "Petunjuk dan Sarana Akses" dalam pengembangan layanan perpustakaan digital. Dalam studi mereka yang berjudul *"User Satisfaction of Digital Library Services in Higher Learning Institutions"*, ditemukan bahwa kualitas informasi, sistem, dan layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan digital. Hasil ini menegaskan bahwa kejelasan petunjuk penggunaan, kemudahan sistem navigasi, serta kemampuan pengguna untuk mengakses informasi secara mandiri merupakan elemen krusial dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Oleh karena itu, temuan ini mendukung perlunya evaluasi berkelanjutan pada aspek petunjuk dan sarana akses LBKD agar dapat terus memenuhi ekspektasi dan kebutuhan informasi pengguna secara optimal.

7. Kemudahan Penggunaan

Indikator "Kemudahan Penggunaan" memperoleh skor rata-rata 3,05, yang menunjukkan bahwa sistem dan layanan LBKD dinilai mudah digunakan oleh mayoritas mahasiswa. Item dengan skor tertinggi adalah pernyataan bahwa "Sistem pencarian koleksi buku karya dosen dirancang dengan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan" dengan skor 3,10, yang menunjukkan bahwa antarmuka sistem pencarian telah efektif dalam membantu pengguna mengakses koleksi secara mandiri. Hal ini memperlihatkan bahwa LBKD telah berhasil merancang sistem pencarian yang user-friendly dan mendukung kemandirian pengguna dalam menemukan informasi. Selain itu, prosedur peminjaman dan pengembalian buku juga dinilai efisien oleh sebagian besar responden, dengan skor 3,07, yang menandakan bahwa proses tersebut tidak membingungkan atau menyulitkan pengguna. Respons pustakawan dalam membantu mahasiswa juga mendapatkan penilaian yang cukup baik dengan skor 2,99, meskipun masih terdapat sebagian mahasiswa yang merasa kurang puas, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam hal kecepatan dan efektivitas pelayanan langsung. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa LBKD telah menyediakan sistem dan prosedur layanan yang cukup baik dari segi kemudahan akses dan penggunaan, meskipun tetap dibutuhkan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam mengakses layanan secara menyeluruh.

Penelitian oleh Ratnasari & Hendriyani (2018) menguatkan hasil temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa persepsi kegunaan yang dipengaruhi oleh aksesibilitas, relevansi,

dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi perpustakaan digital iJakarta. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan domain dan kemudahan akses terhadap sistem turut membentuk persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, yang pada akhirnya mendorong intensi mereka untuk terus memanfaatkan layanan perpustakaan digital. Temuan ini sangat relevan dengan kondisi LBKD, di mana skor rata-rata sebesar 3,05 pada indikator kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa sistem dan prosedur layanan telah cukup memenuhi ekspektasi pengguna. Hal ini menegaskan bahwa kemudahan antarmuka sistem dan efisiensi prosedural menjadi aspek penting dalam membentuk kepuasan dan minat berkelanjutan mahasiswa terhadap layanan digital perpustakaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Layanan Buku Karya Dosen (LBKD) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas secara umum tergolong positif. Berdasarkan hasil survei terhadap 100 responden, ditemukan bahwa 72,79% mahasiswa menilai koleksi LBKD sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Mahasiswa merasakan manfaat nyata dari ketersediaan buku karya dosen, khususnya dalam mendukung penyusunan tugas dan penulisan referensi akademik. Skor rata-rata 3,04 pada indikator pengalaman penggunaan juga menunjukkan bahwa layanan ini telah digunakan secara efektif oleh sebagian mahasiswa. Namun, skor rendah pada aspek frekuensi paparan informasi, yaitu 1,97, mengindikasikan bahwa sosialisasi dan penyebaran informasi tentang LBKD masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan perpustakaan berbasis koleksi lokal institusional, khususnya dalam konteks pemanfaatan karya ilmiah dosen sebagai sumber referensi akademik. Temuan ini memperkuat kerangka konseptual bahwa efektivitas layanan informasi ditentukan oleh tiga elemen utama: relevansi konten terhadap kebutuhan pengguna, pengalaman interaksi dengan layanan, dan efektivitas komunikasi informasi layanan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman dalam bidang studi perpustakaan dan informasi, serta mendukung pengembangan praktik layanan berbasis bukti (*evidence-based library services*).

Penelitian ini menjawab rumusan masalah dengan mengidentifikasi persepsi positif mahasiswa terhadap konten LBKD, sekaligus menyoroti keterbatasan dalam hal komunikasi

layanan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu dalam pengelolaan layanan perpustakaan, di mana kualitas koleksi perlu diimbangi dengan strategi komunikasi yang efektif agar potensi layanan dapat diakses secara merata oleh seluruh sivitas akademika. Dengan memahami persepsi pengguna secara menyeluruh, perpustakaan dapat merancang intervensi yang tepat sasaran untuk meningkatkan akses, pemanfaatan, dan dampak layanan informasi berbasis koleksi dosen.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih dalam penyebab rendahnya eksposur informasi tentang LBKD. Kajian ini juga perlu diperluas dengan melibatkan responden lintas fakultas guna memperoleh pemahaman komparatif antardisiplin. Selain itu, melibatkan dosen dan pengelola perpustakaan sebagai informan kunci akan memberikan wawasan strategis dalam pengelolaan koleksi karya dosen secara lebih terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan strategi diseminasi informasi melalui media digital, pelatihan literasi informasi, dan penguatan kolaborasi antara perpustakaan, dosen, dan mahasiswa guna menjadikan LBKD sebagai layanan unggulan yang inklusif, berdaya guna, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, R., Ulfa, R., Sitanggang, D. K., & Amelia, V. (2024). Analisis Kesesuaian Koleksi Berdasarkan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Kehutanan di Perpustakaan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning. *Baitul Ulum:Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *5*(2), 159–166. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/view/26375

Anisah, A., Yurindra, Y., Japriadi, Y. S., Andrika, Y., & Pradana, H. A. (2020). Simulasi Database Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Menggunakan Dimensional Modeling. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *11*(1), 177–184. https://www.researchgate.net/publication/341077716

Anjani, A. (2024). Strategi One Person Librarian Dalam Penerapan Manajemen Pengetahuan di Perpustakaan. *Strategi One Person Librarian Dalam Penerapan Manajemen Pengetahuan Di Perpustakaan*, *9*(2). https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/18572

Azib, N. A., Abu, R., Rafie, S. K., Syfa, N., & Tokiran, M. (2024). *Evaluating User Satisfaction with Digital Library Services: A Study of Academic Libraries in Higher Education Institutions*. *VII*(2454), 1175–1189. https://doi.org/10.47772/IJRISS

Chatterjee, Sidharta, Samanta, & Mousumi. (2021). Conceptualizing Information Dissemination. *Munich Personal RePEc Archive*, *108832*, 1–12. https://mpra.ub.uni-muenchen.de/108832/

Fikri, R., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Mengukur Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas

Semarang Menggunakan LibQual+™. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(3), 671–680. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23199

Hardini, E. (2023). *Analisis pemanfaatan perpustakaan umum*. https://repository.ar-raniry.ac.id/36918/1/Elsa%20Hardini%2C%20170503042%2C%20FAH%2C%20IP.pdf

Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, *12*(2). https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/4958/0

muhammad Syarif. (2014). *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 21.

Novianto, A. Q. (2020). Repositori Institusi dan kontribusinya dalam meningkatkan reputasi universitas (Studi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang). *Buletin Perpustakaan*, *3*(2), 95–116. https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/16979

Nurdin, M. (2013). Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/2702/1/Muhammad%20Nurdin.pdf

Nurlistiani. (2019). *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-9. November 2016*. https://nla.gov.au/nla.cat-vn5978828

Putri, E. (n.d.). *Museum Multatuli sebagai Media Informasi Sejarah Anti-kolonial di Lebak Banten (2016-2022)*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79957

Ratnasari, D., & Hendriyani. (2018). What Makes People Use Digital Library?: A Study of iJakarta Users. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, *7*(3). https://doi.org/10.7454/jki.v7i3.9698

Rodin, R., Uljannah, S. N., Putri, R., Sangkutmi, S., Sholikhah, S., & Pangestu, A. (2025). Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(04), 151–168. https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/berbakti

Sinta, A. S., & Nursupian, J. (2025). Manajemen Pelayanan Prima Instansi Pemerintah (Kajian pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI

Sulistiyarini, D., Ramadhani, D., & Sabiriin, F. (2021). Analisis Pemanfaatan Karya Ilmiah Dosen untuk Perkuliahan dan Penelitian Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 5192–5201. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1644

Tella, A. (2020). Interactivity, usability and aesthetic as predictors of undergraduates' preference for university library websites. *South African Journal of Libraries and Information Science*, *86*(2), 16–25. https://doi.org/10.7553/86-2-1905

Turang, M. A. R., Warouw, D. M. ., & Golung, A. M. (2020). Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Local Content/Koleksi Terbitan Lokal Di Upt Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna …*, 1–17. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29693

Usman, J. (2018). Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mendukung Kinerja Layanan Pendidikan di STAIN Pamekasan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, *1*(2), 79–92. https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i2.77

Utomo, E. P. (2019). Digitalisasi Koleksi Local Content di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, *11*(1), 100. https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1514